

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN DALAM HUBUNGAN KERJA PT X BERDASARKAN TEORI
LOSS CAUSATION MODEL (STUDI KASUS PADA KARYAWAN BAGIAN *WAREHOUSE*)

SANTINI SEKAR CANDRA SULISTYOWATI – 25010114130259

(2018 - Skripsi)

Kecelakaan dalam hubungan kerja merupakan kejadian yang tidak diinginkan, terjadi di luar tempat kerja dan mengakibatkan kerugian. PT X merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi mesin diesel di Kota Semarang. PT X telah menerapkan SMK3 dengan bendera emas, namun kasus kecelakaan kerja masih tinggi terutama kecelakaan dalam hubungan kerja. Analisis tren menunjukkan peningkatan kasus tahun 2015-2017 yaitu 4 menjadi 6 kasus kecelakaan dalam hubungan kerja. Data investigasi kecelakaan menunjukkan kecelakaan dalam hubungan kerja banyak melibatkan karyawan bagian *warehouse*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam. Informan utama adalah 3 karyawan *warehouse* yang pernah mengalami kecelakaan dalam hubungan kerja dan 2 karyawan *warehouse* yang tidak pernah mengalami kecelakaan dalam hubungan kerja. Informan triangulasi adalah kepala sie bagian *warehouse*, *safety leader* bagian *warehouse* dan ahli K3 PT X. Hasil penelitian menunjukkan penyebab kecelakaan dalam hubungan kerja pada karyawan bagian *warehouse* PT X adalah *substandard acts*, *substandard conditions*, *personal factors*, dan *job factors*. *Substandard acts* yang dimaksud adalah tindakan dalam berkendara tidak sesuai standard, meliputi mengobrol, melamun, mengejar waktu/tergesa-gesa, berkendara dalam kecepatan tinggi, serta menyalip. *Substandard conditions* yang dimaksud adalah kondisi jalan rawan kecelakaan, sempit, naik turun, berlubang, menikung, licin dan berlumpur. *Personal factors* yang dimaksud adalah stres kerja dan keterampilan dalam melakukan pengereman. *Job factors* yang dimaksud adalah waktu kerja lembur melebihi batas normal dan tuntutan tugas yang harus dicapai ketika produksi meningkat

Kata Kunci: Kecelakaan dalam hubungan kerja, *warehouse*